

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Tinjauan viktimologi terhadap korban tindak pidana penganiayaan yang menyebabkan luka berat. Viktimologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang korban dari berbagai aspek yang mencakup sebab timbulnya korban dan akibat timbulnya korban. Korban sendiri adalah pihak yang menderita secara jasmani dan rohani dan sebagai pihak yang paling dirugikan dari suatu tindak pidana. Dalam penelitian ini penulis memuat dua identifikasi masalah antara lain apa faktor penyebab tidak terpenuhinya hak korban tindak pidana penganiayaan serta bagaimana upaya perlindungan hukum bagi korban tindak pidana penganiayaan dengan luka berat berdasarkan Undang-Undang nomor 31 tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi dan korban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab tidak terpenuhinya hak korban tindak pidana penganiayaan serta upaya perlindungan hukum bagi korban tindak pidana penganiayaan dengan luka berat berdasarkan Undang-Undang nomor 31 tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi dan korban. Penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan metode pendekatan Yuridis normatif. kesimpulan dari penulis ialah korban tidak mengetahui keberadaan lembaga perlindungan saksi dan korban begitupun jaksa penuntut umum tidak mengajukan tuntutan ganti rugi didalam tuntutanannya. Serta dengan adanya lembaga perlindungan saksi dan korban Negara telah mengupayakan perlindungan maksimal kepada korban tindak pidana.

Kata kunci : Viktimologi, Tindak Pidana Penganiayaan, Korban

ABSTRACT

This study discusses the victimization of victims of criminal acts of persecution that caused serious injuries. Victimology is the study of victims from various aspects, including the causes of victims and the consequences of victims. The victim himself is the party who suffers physically and spiritually and is the party most harmed by a crime. In this study, the authors identify two problems, including what are the factors causing the non-fulfillment of the rights of victims of criminal acts of persecution and how legal protection efforts are made for victims of criminal acts of persecution with serious injuries based on Law number 31 of 2014 on amendments to Law number 13 of 2006 regarding the protection of witnesses and victims. The purpose of this study was to determine the factors causing the non-fulfillment of the rights of victims of criminal acts of persecution as well as legal protection efforts for victims of criminal acts of persecution with serious injuries based on Law number 31 of 2014 on amendments to Law number 13 of 2006 concerning the protection of witnesses and victims. . The author uses a qualitative research method with a normative juridical approach. The conclusion from the author is that the victim did not know the existence of a witness protection institution and the victim as well as the public prosecutor did not file a claim for compensation in his claim. And with the existence of witness and victim protection institutions, the State has sought maximum protection for victims of criminal acts.

Keywords: *Victimology, Crime of Persecution, Victims*

